

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN
AUDIO VISUAL DAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN
HIV/AIDS PADA SISWA KELAS XII PEMINATAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM (IPA) SMA NEGERI 4
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN 2021**

SKRIPSI



OLEH :

WAHYU SUWAIBATUL ISLAMIA

NIM.173001010020

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi ini Telah Diperiksa, Disetujui, dan Telah Dipertahankan
Dihadapan Dewan Penguji Skripsi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Adiwangsa Jambi

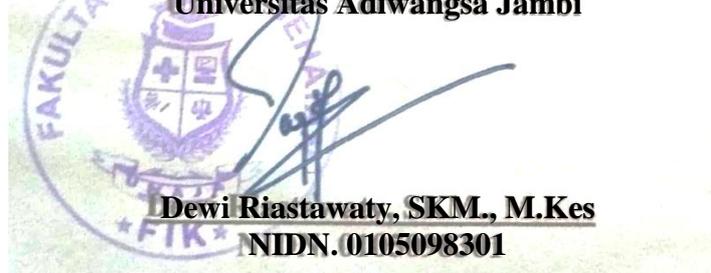
Jambi, 15 September 2021

Pembimbing I,



Rizka Fikrinnisa, S.Gz., MPH
NIDN. 1025079202

Mengatahui,
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
Universitas Adiwangsa Jambi



Dewi Riastawaty, SKM., M.Kes
NIDN. 0105098301

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI
TAHUN AJARAN 2020/2021

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN AUDIO
VISUAL DAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN HIV/AIDS
PADA SISWA KELAS XII PEMINATAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM (IPA) SMA NEGERI 4 KABUPATEN TANJUNG
JABUNG TIMUR TAHUN 2021**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Adiwangsa Jambi

OLEH :

WAHYU SUWAIBATUL ISLAMIA
NIM. 173001010020

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Rizka Fikrinnisa, S.Gz., MPH
NIDN. 1025079202

Ketua Program Studi
S1 Kesehatan Masyarakat



Dewi Riastawaty, SKM., M.Kes
*FIK NIDN. 0105098301

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Promosi Kesehatan Audio Visual
Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Hiv/Aids Pada Siswa Kelas
Xii Peminatan Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Sma Negeri 4
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2021

Nama : Wahyu Suwaibatul Islamia

NIM : 173001010020

Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada

Tanggal 15 September 2021

Mengesahkan

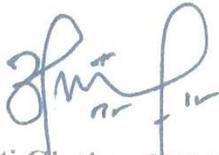
Pembimbing I,



Rizka Fikrinnisa, S.Gz., MPH

NIDN. 1025079202

Penguji I



Marinawati Ginting, SKM., M.Kes

NIDN. 0120117301

Penguji II



Nurhayati, S.Kep., M.Kes

NIDN. 1024128903

Mengetahui,

Ketua Program Studi

S1 Kesehatan Masyarakat



Dewi Riastawaty, SKM., M.Kes

NIDN. 0105098301

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Adwangsa Jambi



Subang Aini Nasution, SKM., M.Kes

* NIDN. 0106018503

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN AUDIO VISUAL DAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN HIV/AIDS PADA SISWA KELAS XII PEMINATAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) SMA NEGERI 4 KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR TAHUN 2021

**Wahyu suwaibatul Islamia
S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Adiwangsa Jambi**

Pada era sekarang, perlu adanya pengenalan pengetahuan sejak dini mengenai Hiv/Aids. Pengenalan pengetahuan tersebut bisa di sampaikan melalui berbagai media, contohnya media audio visual dan media leaflet untuk memberikan informasi terkait Hiv/Aids. Namun dari kedua media tersebut memiliki efektivitas berbeda dalam memberikan dampak pengetahuan terhadap audiens ataupun responden. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan keefektifan penyuluhan dengan media audio visual atau media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan tentang Hiv/Aids pada siswa kelas xii ipa di SMA Negeri 4 Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2021.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan rancangan pretest-posttest two group design. Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan total sampling dengan jumlah 24 siswa yang semua dijadikan responden dibagi menjadi 12 siswa media audio visual dan 12 siswa media leaflet.

Hasil uji t dependent pengetahuan siswa tentang Hiv/Aids di SMA Negeri 4 Kabupaten Tanjung Timur dengan menggunakan media audio visual dan media leaflet sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan meningkat. Dilihat dari uji t independen nilai posttest pada media audio visual 52.83 dan nilai posttest media leaflet 49.33, kedua media tersebut memiliki selisih yang sangat signifikan dengan mean difference 3.5.

Hasil penelitian ini dapat di jadikan pedoman dalam pembelajaran di SMA Negeri 4 dengan menggunakan media yang menarik membuat para siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran.

Kata Kunci : Media Audio Visual, Media Leaflet, Hiv/Aids.

Daftar Pustaka: 25 (2010-2020)

ABSTRACT
**THE EFFECTIVENESS OF USING AUDIO-VISUAL HEALTH
PROMOTION MEDIA AND LEAFLETS ON THE USE OF HIV/AIDS IN
SMA NEGERI 4 GRADE XII STUDENT OF SCIENCES IN KABUPATEN
TANJUNG JABUNG TIMUR IN 2021**

Wahyu Suwaibatul Islamia
Bachelor Of Public Health Faculty Of Health Sciences
University Of Adiwangsa Jambi

In the current era, it is necessary to introduce knowledge from an early age about HIV/AIDS. The introduction of this knowledge can be conveyed through various media, for example leaflets and audio-visual media to provide information related to HIV/AIDS. However, the two media have different effectiveness in providing knowledge impact on the audience or respondents. Therefore, this study aims to compare the effectiveness of counseling with audio-visual media or leaflet media in increasing students' knowledge about HIV/AIDS in SMA Negeri 4 grade XII Kabupaten Tanjung Jabung timur in 2021.

This type of research is a quasi-experimental design with a pretest-posttest two group design. This study took a sample using total sampling with a amount of 24 students who were all respondents divided into 12 students of audio visual media and 12 students of leaflet media.

The results of the t-test dependent on students' knowledge about HIV/AIDS in SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur district using audio-visual media and leaflet media before and after being given counseling increased. Judging from the independent t test, the posttest value on audio-visual media was 52.83 and the post-test value on leaflet media was 49.33, the two media had a significant difference with a mean difference of 3.5.

The result of the research for SMA N 4 grade XII to can be the provide to use the media promotion of health to upgrade the knowledge the students in SMA N 4 grade XII about issues of health.

Keywords : Audio Visual Media, Leaflet Media, Hiv/Aids

References : 25 (2010-2020)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja pada umumnya di definisikan sebagai orang-orang yang mengalami masa peralihan dari kanak-kanak ke masa dewasa. Menurut WHO remaja adalah mereka yang berusia 10-19 tahun. Sementara dalam terminologi lain PBB menyebutkan anak muda (*youth*) untuk mereka yang berusia 15-24 tahun. Ini kemudian di satukan dalam sebuah terminologi kaum muda (*young people*) yang mencakup 10-24 tahun (Marmi, 2015).

Program BKKBN di sebutkan bahwa remaja adalah mereka yang berusia antara 10-24 tahun. Menurut Hurclock 1993, masa remaja adalah masa yang penuh dengan kegoncangan, taraf mencari identitas diri dan merupakan priode yang paling berat. Menurut Bisri 1995, remaja adalah mereka yang telah meninggalkan masa kanak-kanak yang penuh dengan ketergantungan dalam menuju masa pembentukan tanggung jawab (Marmi, 2015).

Banyak kasus terjadi pada remaja termasuk Penggunaan NAPZA (Narkotika dan bahan adiktif lainnya) ini berisiko terhadap kesehatan reproduksi karena penggunaan NAPZA akan berpengaruh terhadap meningkatnya perilaku seks bebas. Penggunaan NAPZA jarum suntik juga meningkatkan risiko terjadinya HIV/AIDS, sebab virus HIV dapat menular melalui jarum suntik yang di pakai secara bergantian dan dapat pula memicu kejahatan lain seperti kekerasan seksual. Kondisi kesehatan

reproduksi remaja sangat penting dalam pembangunan nasional karena remaja merupakan aset dan generasi penerus bangsa. Dalam konteks ini masyarakat internasional menekankan pentingnya setiap negara menyediakan sumber atau saluran yang dapat diakses oleh remaja dalam memenuhi haknya memperoleh informasi dan pelayanan kesehatan reproduksi yang baik dan memadai sehingga terhindar dari informasi yang menyesatkan. Serta penyalahgunaan dari narkoba, yang mengarah kepada penularan HIV/AIDS melalui jarum suntik dan melalui hubungan seks bebas (Marmi, 2015).

Permasalahan kesehatan reproduksi remaja, menurut hasil penelitian Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017 menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi belum memahami tentang pengetahuan reproduksi itu sendiri pada remaja. Ini ditunjukkan dengan presentase pengetahuan remaja tentang masa subur wanita, yaitu hanya 33% remaja putri dan 55% remaja putra dari sampel yang benar menjawab. Presentase remaja di Indonesia yang belum mengetahui cara penularan Penyakit Menular Seksual (PMS) adalah 68,8% untuk remaja putri dan 66,6% untuk remaja putra. Pengetahuan komprehensif HIV-AIDS remaja Indonesia hanya 12% untuk remaja putri dan 10,6% untuk remaja putra (Nasution, 2020).

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia, sedangkan AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) adalah sistem kekebalan tubuh oleh infeksi

HIV. Perjalanan penyakit ini lambat dan gejala-gejala AIDS rata-rata baru timbul 10 tahun sesudah terjadinya infeksi, bahkan dapat lebih lama lagi. Virus masuk kedalam tubuh manusia terutama melalui perantara darah, semen dan secret vagina. Sebagian besar (75%) penularan terjadi melalui hubungan seksual (Noviana, 2016).

Informasi di dunia, AIDS pertama kali dikenal sebagai gejala entitas klinis yang aneh pada tahun 1981, secara retrospektif dapat dilacak kembali bahwa kasus AIDS telah muncul selama tahun 1970-an di AS dan di beberapa bagian di dunia (Kunoll, 2013). *World Health Organization* (WHO) memperkirakan lebih dari 13 juta kasus dan sekitar 2/3 nya di negara sub-Sahara Afrika. Di Asia dan Pasifik, diperkirakan sekitar 4,8 juta orang yang hidup dengan HIV pada tahun 2013 termasuk 350.000 orang terinfeksi HIV baru (Najmah, 2016).

Secara global, kejadian HIV sendiri pada tahun 2019 memiliki orang yang hidup dengan HIV 38,0 juta jiwa. Dengan angka presentasi 36,2 juta jiwa adalah angka HIV pada orang dewasa, pada wanita dewasa 19,2 juta jiwa dan pada laki-laki 17,0 juta jiwa. Selebihnya pada anak-anak yang usianya kurang dari 15 tahun yaitu 1.8 juta jiwa. Kejadian infeksi HIV baru diukur sejak tahun 2010 dengan total infeksi 23% dan kematian 39% (WHO, 2020).

Data Indonesia sendiri meskipun fluktuatif, kasus HIV/AIDS terus meningkat dari tahun ke tahun. Data selama sebelas tahun terakhir jumlah kasus HIV di Indonesia mencapai puncaknya pada tahun 2019, yaitu

sebanyak 50,282 kasus. Berdasarkan data WHO tahun 2019, terdapat 78% infeksi HIV baru di regional asia pasifik. Untuk kasus AIDS tertinggi selama sebelas tahun terakhir pada tahun 2013, yaitu 12,214 kasus (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jambi menunjukkan kasus HIV/AIDS mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, di mana pada tahun 2018 di Provinsi Jambi jumlah kasus HIV sebanyak 246 berkurang menjadi 131 pada tahun 2019, dan bertambah menjadi 169 kasus pada tahun 2020. Tahun 2019 kasus AIDS sebanyak 11 kasus, dengan kasus terbanyak HIV di Kota Jambi berjumlah 32 kasus pada tahun 2020 (Dinkes Provinsi Jambi, 2020).

Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur menunjukkan jumlah kasus HIV pada tahun 2019 terdapat 1 kasus dan pada tahun 2020 terdapat 0 kasus. Sedangkan kasus AIDS tertinggi di tahun 2018 yaitu 8 kasus dan mengalami penurunan pada tahun 2019 dengan 1 kasus, dan bertambah menjadi 4 kasus dengan jenis kelamin 3 laki-laki dan 1 perempuan dengan usia antara 21-45 tahun pada tahun 2020 (Dinkes Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2020).

Upaya kesehatan untuk meningkatkan kesehatan yang dilakukan baik pemerintah ataupun masyarakat dalam aspek promotif dan preventif juga. Oleh sebab itu upaya kesehatan mengandung makna kesehatan seseorang, kelompok atau individu dan harus selalu di upayakan sampai ke tingkat kesehatan yang optimal (Notoatmodjo, 2010).

Media promosi kesehatan yaitu semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak elektronika (TV, Radio, Komputer, dan sebagainya) dan media luar ruangan, sehingga sasaran dapat meningkat pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat merubah perilakunya kearah yang positif terhadap kesehatan (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan inilah yang dapat menghasilkan kata “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu : indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003) dari pengetahuan ini jugalah, remaja dapat mengetahui masalah kesehatan reproduksi melalui media. Menurut Kartono (2005), kesehatan reproduksi remaja adalah keadaan sehat yang menyeluruh meliputi aspek fisik, mental dan sosial serta tidak ada penyakit, gangguan yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsinya maupun proses reproduksi itu sendiri. Bukan hanya masalah reproduksi, namun berbagai pengetahuan dapat di ketahui melalui informasi media (Hakim, 2016).

Penelitian Eka Ristin Tarigan (2016) melaporkan bahwa peningkatan pengetahuan responden pada penyuluhan dengan media video lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS di bandingkan media leaflet berdasarkan nilai rata-rata

pengetahuan dan sikap dari hasil pretest dan posttest yang dilakukan (Tarigan, 2016).

Penelitian Ira Rahmawati dkk (2007) melaporkan bahwa peningkatan pengetahuan responden pada penyuluhan dengan media audio visual sangat signifikan di bandingkan pada kelompok penyuluhan dengan menggunakan media modul. Hal ini disebabkan karena dengan media audio visual, responden memanfaatkan sebagian besar alat inderanya sehingga membuahkan hasil yang lebih baik. Hasil penelitian Putra tahun 2013 menyatakan terdapat efektivitas penggunaan media video terhadap perubahan pengetahuan dan sikap siswa tentang bahaya napza di SMP Negeri 3 Mojosongo Boyolali (Tarigan, 2016).

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan kepada 9 Siswa SMA Negeri 4 Kabupaten Tanjung Jabung Timur 4 siswa mengetahui tentang apa itu HIV, penularan dan pencegahan HIV. Tetapi 5 siswa tidak mengetahui penyebaran HIV dan bagaimana cara pengobatan dan pencegahan HIV yang menunjukkan siswa tidak memahami benar tentang HIV/AIDS.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Promosi Kesehatan Leaflet dan Audio Visual terhadap Pengetahuan HIV/AIDS pada Siswa SMA Negeri 4 Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan penelitian ini adalah apakah ada “Efektivitas Penggunaan Media Promosi Kesehatan Leaflet dan Audio Visual Terhadap Pengetahuan HIV/AIDS pada Siswa SMA Negeri 4 Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2021”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Diketuainya efektivitas penggunaan media promosi kesehatan audio visual dan leaflet terhadap pengetahuan HIV/AIDS pada siswa kelas xii peminatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SMA Negeri 4 Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2021.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya gambaran pengetahuan siswa kelas xii ipa SMAN 4 mengenai HIV/AIDS di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2021.
- b. Diketuainya gambaran peran media promosi kesehatan terhadap pendidikan siswa kelas xii ipa di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2021.
- c. Diketuainya efektivitas penggunaan media promosi kesehatan audio visual dan leaflet terhadap pengetahuan HIV/AIDS pada siswa kelas xii ipa SMA Negeri 4 Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Siswa SMA Negeri 4

Hasil penelitian ini dapat di gunakan untuk meningkatkan derajat kesehatan dengan melakukan pencegahan terhadap HIV/AIDS dengan memberikan pembekalan melalui media promosi kesehatan.

1.4.2. Bagi Universitas Adiwangsa Jambi

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai dokumentasi agar dapat di manfaatkan sebagai literatur mahasiswa selanjutnya.

1.4.3. Bagi Peneliti yang lain

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai referensi untuk melengkapi penelitian selanjutnya apabila dengan judul yang sama dan variabel yang berbeda.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *eksperimen semu (quasi-experiment)* dengan rancangan *pretest-posttest two group design* yang bertujuan diketahuinya efektivitas penggunaan media promosi kesehatan audio visual dan leaflet terhadap pengetahuan HIV/AIDS pada siswa SMA Negeri 4 Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA kelas XII Peminatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2021 sebanyak 48 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi sampling yaitu 48 siswa yang akan di bagi menjadi 2 kelompok untuk

memberikan perlakuan menurut media yang digunakan dengan 24 siswa dengan menggunakan media audio visual dan 24 siswa dengan menggunakan media leaflet namun karena ada kendala belum aktif belajar untuk itu jumlah siswa tidak mencapai yang di harapkan sehingga pada setiap media hanya didapatnya 12 responden setiap medianya dengan jumlah sampel 24 sistem pengambilan samplingnya yaitu dengan menggunakan *teknik non probability sampling* secara *sampling purposif*. Penelitian ini di lakukan pada siswa kelas xii ipa di SMA Negeri 4 Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tanggal 22-24 Juli 2021. Pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai alat bantu penelitian. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan *uji t*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Idrus. 2012. *Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika dan Analisis Butir*. Jurnal Formatif. Vol 2(2) : 140-148. <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v2i2.95>
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- BKKBN. 2012. *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa (PIK R/M)*. Jakarta : BKKBN
- Dinkes Kabupaten Tanjung Jabung Timur. 2020. *Laporan Data Surveilans Kasus HIV/AIDS Provinsi Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Jambi : Dinas Kesehatan Tanjung Jabung Timur
- Dinkes Provinsi Jambi. 2020. *Situasi HIV/AIDS di Provinsi Jambi Menurut Tahun Dan Jenis Kasus Kumulatif dari Tahun Sampai Dengan Triwulan IV tahun 2020*. Jambi : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi
- Hakim, A., Kadarullah, O. 2016. *Pengaruh Informasi Media Massa Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pada Siswa SMA*. PSYCHO IDEA. Vol 14 (1) : 31-40. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/PSYCHOIDEA/article/view/1574>
- Hartono. 2019. *Metodologi Penelitian Dilengkapi Analisis Regresi dan Path Analysis Dengan IBM® SPSS® Statistic Version 25*. Pekanbaru Riau : Zanafa Publishing.
- Hidayati, Afif Nurul., dkk. 2019. *Manajemen HIV/AIDS : Terkini, Komprehensif, dan Multidisiplin*. Surabaya : Airlangga University Press
- Jatmika, septian emma dwi., dkk. 2019. *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : K-Media.
- Kemenkes RI. 2020. *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta : Kemenkes RI. <https://Pusdatin.kemendes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/info datin-2020-hiv.pdf>
- M, Nursalam., dan Ninuk Dian Kurniawati. 2011. *Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Jakarta : Selemba Medika (Edisi 1)

- Marmi. 2015. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Najmah. 2016. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta : Trans Info Media
- Nasution, I P A., Manik, B. 2020. *Tingkat Pengetahuan Sikap, dan Perilaku Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMK Negeri 8 Medan*. SCRIPTA SCORE Scientific Medical Journal. Vol 2(1) : 38-43.
<http://doi.org/10.32734/scripta.V2i1.3424>
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Noviana, N. 2016. *Konsep HIV/AIDS Seksualitas Kesehatan Reproduksi*. Jakarta ; Trans Info Media
- Nursalam., dkk. 2018. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Jakarta : Slemba Medika (Edisi 2)
- Sarwono, Sarlito W. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sitorus, Susilawati. 2017. *Efektivitas Promosi Media Leaflet dengan Media Audio Visual Tentang Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Amplas Tahun 2017* [Skripsi]. Medan (ID) : Politeknik Kesehatan Medan. <http://repo.poltekkes-medan.ac.id>.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Eka Ristin. 2016. *Efektivitas Promosi Kesehatan dengan Media Leaflet dan Media Video Terhadap Pengatahuan dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Berastagi Tahun 2016* [Tesis Magister]. Sumatera Utara (ID) : Universitas Sumatera Utara.
<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/735>.
- World Health Organization. 2020. *Latest HIV Estimates and Updates On HIV Policies Uptake, November 2020*. Dilihat Tanggal 18 Maret 2021.
<https://www.who.int/teams/global-HIV-hepatitis-and-stis-programmes/HIV-strategic-information/HIV-data-and-statistic>

Yankusuma, Ditya. 2020. *Efektivitas Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Osteoporosis*. Jurnal Kesehatan Holistic. Vol 2(2) : 55-66. Doi 10.33377/jkh.v4i2.83.